

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
PERNYATAAN .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
INTISARI .....	viii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
I.1. Latar Belakang.....	1
I.2. Rumusan Masalah .....	4
I.3. Tujuan Penelitian.....	4
I.4. Manfaat Penelitian.....	5
I.5. Batasan Masalah.....	5
I.6. Tinjauan Pustaka .....	6
I.7. Landasan Teori .....	7
I.7.1. Klaim Atas Kawasan Maritim .....	7
I.7.2. Prinsip Delimitasi Batas Maritim .....	11
I.7.3. Aspek Teknis dalam Delimitasi Batas Maritim .....	14
I.7.4. Metode Delimitasi Batas Maritim .....	25

I.7.5. Pendekatan Tiga Tahap ( <i>Three-Stage Approach</i> ) .....	29
I.7.6. Dasar Hukum Penentuan Delimitasi Batas Zona Ekonomi Eksklusif.....	31
I.7.7. Signifikan .....	31
I.7.8. Caris LOTS.....	32
I.8. Hipotesis .....	33
<b>BAB II PELAKSANAAN PENELITIAN.....</b>	<b>34</b>
II.1. Persiapan .....	34
II.1.1. Bahan.....	34
II.1.2. Alat.....	34
II.2. Pelaksanaan .....	35
II.2.1. Alur Pelaksanaan.....	35
II.2.2. Persiapan .....	37
II.2.3. Pengumpulan Data .....	38
II.2.4. Validasi Data.....	41
II.2.5. Pengeplotan Titik Dasar dan Garis Pangkal.....	42
II.2.6. Delimitasi Batas ZEE.....	44
II.2.7. Ekstraksi Koordinat Hasil Delimitasi.....	48
II.2.8. Analisis Hasil .....	49
II.2.9. Membandingkan.....	50
II.2.10. Analisis Perbedaan .....	50
II.2.11. Pembuatan Peta .....	51
<b>BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>52</b>
III.1. Sejarah Delimitasi Batas ZEE Indonesia dan Filipina.....	52
III.2. Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia dan Filipina.....	58
III.2.1. Hak ZEE Negara Indonesia dan Filipina .....	58
III.2.2. Klaim ZEE Indonesia dan Filipina .....	62

III.3. Delimitasi Batas ZEE Indonesia dan Filipina dengan Pendekatan Tiga Tahap ( <i>Three-Stage Approach</i> ) .....	68
III.3.1. Pembuatan Garis Batas Sementara .....	69
III.3.2. Penentuan Faktor-faktor Relevan .....	78
III.3.3. Modifikasi Garis Batas ZEE .....	81
III.3.4. Uji Disproporsionalitas .....	82
III.3.5. Batas ZEE Indonesia dan Filipina .....	82
III.4. Evaluasi Batas ZEE Indonesia dan Filipina.....	85
III.4.1. Garis Batas ZEE Indonesia dan Filipina 2014.....	85
III.4.2. Perbandingan Penyelesaian Delimitasi Batas Maritim dengan Dua Metode Berbeda .....	90
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN .....	97
IV.1. Kesimpulan.....	97
IV.2. Saran .....	97
DAFTAR PUSTAKA .....	99

## DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1. Pembagian kawasan maritim menurut UNCLOS.....	10
Gambar I.2. Prinsip delimitasi batas maritim .....	13
Gambar I.3. Ilustrasi pulau, elevasi pasang terendah, dan fitur bawah permukaan laut .....	16
Gambar I.4. Macam-macam garis pangkal .....	18
Gambar I.5. Garis pangkal lurus yang menutup mulut teluk.....	20
Gambar I.6. Garis pangkal kepulauan .....	21
Gambar I.7. Persebaran titik pangkal kepulauan Indonesia .....	22
Gambar I.8. Persebaran titik pangkal kepulauan Filipina.....	23
Gambar I.9. Garis ekuidistan untuk negara berhadapan .....	26
Gambar I.10. Garis ekuidistan untuk negara berdampingan .....	26
Gambar I.11. Efek Parsial .....	27
Gambar I.12. Enklaf.....	28
Gambar I.13. Proporsional .....	29
Gambar II.1. Diagram alir penelitian.....	37
Gambar II.2. Peta BAC nomor 2575 .....	40
Gambar II.3. Validasi Peta dengan Global Mapper 11 .....	41
Gambar II.4 Garis pangkal Indonesia yang digunakan dalam delimitasi batas ZEE Indonesia-Filipina.....	43
Gambar II.5. Garis pangkal Filipina yang digunakan dalam delimitasi batas ZEE Indonesia-Filipina.....	44
Gambar II.6. Tampilan Shapefile dalam Caris LOTS .....	46
Gambar II.7. <i>The World Coordinate Converter</i> .....	49
Gambar III.1. Area delimitasi batas ZEE Indonesia dan Filipina.....	57
Gambar III.2. Hak ZEE Negara Indonesia dan Filipina .....	59
Gambar III.3. Area tumpang tindih hak Negara Indonesia dan Filipina .....	61
Gambar III.4. Klaim ZEE Negara Indonesia dan Filipina .....	64
Gambar III.5. Area tumpang tindih klaim Indonesia dan Filipina segmen satu .....	67
Gambar III.6. Area tumpang tindih klaim Indonesia dan Filipina segmen dua.....	67
Gambar III.7. Konstruksi batas ZEE sementara Negara Indonesia dan Filipina.....	71

Gambar III.8. Konstruksi garis batas ZEE sementara Negara Indonesia dan Filipina segmen barat.....	73
Gambar III.9. Garis batas sementara Indonesia dan Filipina.....	77
Gambar III.10. Garis pantai relevan kedua negara .....	79
Gambar III.11. Area relevan .....	80
Gambar III.12. Batas ZEE Indonesia dan Filipina dengan penerapan Pendekatan Tiga Tahap.....	84
Gambar III.13. Batas ZEE Indonesia dan Filipina (2014) .....	89
Gambar III.14. Perbandingan batas ZEE Indonesia dan Filipina dengan dua metode berbeda .....	95

## DAFTAR TABEL

Tabel III.1. Profil negara Indonesia dan Filipina .....	52
Tabel III.2. Koordinat <i>forward position</i> Negara Indonesia dan Filipina .....	65
Tabel III.3. Nama titik pangkal Indonesia dan Filipina untuk konstruksi garis batas sementara.....	74
Tabel III.4. Koordinat batas ZEE antara Indonesia dan Filipina .....	86
Tabel III.5 Koordinat titik pangkal Indonesia dan Filipina .....	86
Tabel III.6. Perbedaan panjang garis pangkal.....	91
Tabel III.7. Perbedaan luas ZEE kedua negara.....	92
Tabel III.8. Perbedaan luas Zona Ekonomi Eksklusif .....	93

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A. Koordinat Titik Pangkal Kepulauan Indonesia .....	102
LAMPIRAN B. Koordinat Titik Pangkal Kepulauan Filipina .....	106
LAMPIRAN C. Koordinat Titik Batas Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) Sementara antara Indonesia dan Filipina .....	109
LAMPIRAN D. Koordinat Batas Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) antara Indonesia dan Filipina Tahun 2014 .....	113
LAMPIRAN E. Langkah Kerja Global Mapper .....	115
LAMPIRAN F. Langkah Kerja Caris LOTS .....	118
LAMPIRAN G. Langkah Kerja ArcGIS .....	131
LAMPIRAN H. Langkah Kerja TWCC .....	139
LAMPIRAN I. Batas Zona Ekonomi Eksklusif antara Indonesia dan Filipina dengan Pendekatan Tiga Tahap .....	143
LAMPIRAN J. Perbandingan Batas Zona Ekonomi Eksklusif antara Indonesia dan Filipina dengan hasil metode Perundingan (2014) dan Pendekatan Tiga Tahap .....	144